

Perbandingan Komponen Cadangan Nasional Di beberapa Negara

- BSH -

23 April 2003

1. Terminologi

Penggunaan istilah cadangan atau *reserve* sangat beragam, mencakup aspek komponen pertahanan negara yang luas maupun sempit. Negara seperti Amerika Serikat dan Inggris, misalnya, menggunakan istilah *reserve* untuk menyebut seluruh komponen cadangan pertahanan nasional masing-masing. Tetapi kedua negara tersebut masih membagi lagi *national defense reserve* mereka menjadi dua komponen: (1) *regular forces*; dan (2) *reserve forces*. Nuansa perbedaannya adalah apabila *regular forces* terdiri dari tentara yang bekerja secara permanen, maka *reserve forces* terdiri dari tentara yang bekerja secara temporer dengan jangka waktu yang dinegosiasikan.

Canada menggunakan istilah *militia* untuk menyebut *reserve forces* mereka; sedangkan India dan Filipina menyebut *reserve forces* dengan istilah *paramilitary*. Penggunaan istilah yang berbeda ini memiliki alasan politis, karena pada ketiga negara tersebut komponen cadangan nasional digunakan terutama untuk tugas-tugas *counter-insurgency* (mengatasi separatisme Quebec, Moro dan Kashmir).

Dalam kaitannya dengan RUU Komponen Cadangan Nasional kita, perlu ditekankan perlunya untuk menghindari penyamaan istilah *reserve* dengan milisi atau paramiliter agar motivasi-motivasi politik dapat dihindarkan.

2. Enlistment dan/atau Recruitment

Ada dua pola pengangkatan komponen cadangan nasional yang umum dilakukan negara-negara seperti Inggris, AS, Canada, India, Filipina maupun Jamaica. Cara pertama adalah *enlistment*, yaitu kewajiban bagi mereka yang memenuhi syarat kesehatan, dll; dan cara kedua adalah *recruitment* melalui pendaftaran secara sukarela. Hal ini berbeda dengan RUU kita yang mewajibkan seluruh warganegara untuk melakukan *military service*. Di Filipina, khusus untuk *Auxiliary Reserve Units* (yang merupakan salah satu komponen di dalam *reserve forces*), anggota-anggotanya diangkat dari kalangan sipil tetapi yang bekerja di sektor publik (pegawai negeri). Unit ini memang dimaksudkan untuk memberikan dukungan bagi tentara reguler.

3. Organisasi

Beberapa negara seperti Amerika Serikat dan Inggris mengorganisasikan komponen cadangan nasionalnya secara sangat spesifik. Di AS misalnya, komponen cadangan nasionalnya terdiri dari: (i) Marine Reserve Force; (ii) Naval Reserve Force; (iii) Air force Reserve; (iv) US Coast Guard Reserve; (v) US Army Reserve; serta (vi) Army National Guard; dan masing-masing komponen mempunyai *code of conduct* sendiri. Sementara itu Inggris membagi komponen cadangan nasionalnya menjadi: (i) the Reserve of Army; (ii) Royal Navy Reserve; (iii) Royal Marine Reserve; dan (Royal Auxiliary Air Force Reserve).

Jika pada kebanyakan negara komponen cadangan nasional sepenuhnya berada di bawah otoritas Ministry of Defense, maka di India terdapat pengaturan yang berbeda. Di negara ini, Regular Forces berada di bawah otoritas Ministry of Defense, sementara Paramilitary Forces berada di bawah otoritas Department of Home Affairs yang sekaligus menunjukkan bahwa mereka diarahkan untuk melaksanakan tugas-tugas counter-insurgency. Sementara itu di Filipina, komponen cadangan terdiri dari dua bagian: (1) Auxiliary Reserve Units – yang direkrut dari kaum sipil yang bekerja di sektor publik; dan (2) Citizens Armed Forces Geographic Units (CAFGUs) yang direkrut dari penduduk sipil biasa. CAFGUs itu sendiri dibagi lagi menjadi dua bagian: (a) non-active military reserve; dan (b) militia units (kelompok paramiliter) yang ditugaskan untuk melakukan aktivitas counter-insurgency.

4. Tugas dan Fungsi

Hampir semua negara yang menjadi rujukan (AS, Inggris, Canada, Filipina, India, dll.) – kecuali Canada dan Filipina – membagi fungsi komponen cadangan menjadi dua: (1) fungsi mobilisasi; dan (2) fungsi non-mobilisasi. Hal ini berbeda dengan ide di dalam RUU kita yang menyatakan bahwa fungsi komponen cadangan adalah mobilisasi.

Di samping itu, jika kebanyakan negara memfokuskan tugas komponen cadangan untuk menghadapi ancaman eksternal; beberapa negara seperti Filipina, Canada dan India memperluas tugas komponen cadangan yang juga meliputi tugas-tugas untuk menghadapi ancaman internal, terutama counter-insurgency. Untuk negara AS, tugas menghadapi ancaman internal hanya dapat dilakukan US Coast Guard Reserve dan Army National Guard.

5. Cakupan Materi Undang-Undang

Dari segi cakupan materi, UU cadangan nasional negara-negara yang menjadi rujukan cenderung mengatur hal-hal detail seperti misalnya penetapan dan kenaikan pangkat, cuti, gaji dan pensiun, prosedur pemecatan, dll. Sementara itu

RUU kita hanya mengatur hal-hal pokok; dan selebihnya akan diatur oleh Peraturan Pemerintah atau Keputusan Menteri. Dengan demikian, interpretasi mengenai hal-hal detail akan berada sepenuhnya di tangan pemerintah, dan bukannya rakyat (melalui DPR).

6. Subyek

Di antara berbagai UU tentang cadangan nasional di negara-negara yang menjadi rujukan, hampir semuanya mempunyai subyek tunggal: *human resources*. Sementara itu, RUU kita memiliki dua macam subyek: (1) *human resources*; dan (2) benda-benda yang dibutuhkan oleh militer. Hal ini perlu mendapat catatan khusus karena penggunaan benda sebagai subyek hukum menyulitkan pengontrolan/monitoring penggunaan benda-benda tersebut untuk keperluan pertahanan negara. Di Amerika Serikat, unit Readiness, Training and Mobilization (RTM) bertugas untuk memonitor kebijakan-kebijakan dan pemakaian komponen cadangan nasional.
